

ABSTRAKSI

Rendahnya penyaluran kredit menunjukkan bahwa fungsi intermediasi perbankan tidak berjalan dengan baik. Fokus penelitian pada BRI Unit Abdul Rachman Saleh Kanca BRI Semarang Pattimura yang terletak di Kelurahan Kalibanteng Kulon Kecamatan Semarang Barat.

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas X_1 = bunga kredit bri unit, X_2 = bunga kredit bank pesaing, X_3 = jaminan, X_4 = jumlah debitur dominan terhadap variabel tergantung Y = Jumlah kredit dengan data internal sejak Januari 2001 sampai dengan Desember 2005.

Analisis data menggunakan regresi berganda dan korelasi dengan uji t-statistik dan uji F-statistik.

Dari hasil perhitungan didapatkan bahwa F hitung 70,319 $R = 0,915$, $R^2 = 0,836$ dan $R^2_a = 0,825$ dengan tingkat significant = 0,00, maka model mempunyai kemampuan menjelaskan 83,60 % sedangkan sisanya dari faktor lain.

Dari uji t-statistik dengan $N = 60$, $df = n - k = 55$, dan $\alpha = 5\%$ maka t tabel sebesar 2,021, untuk variabel bebas X_1 , dengan t hitung sebesar 0,215 lebih kecil dari t tabel maka tidak ada pengaruh yang significant antara X_1 dengan Y , untuk variabel bebas X_2 dengan t hitung sebesar 3,098 lebih besar dari t tabel maka ada pengaruh yang significant antara X_2 dengan Y , untuk variabel bebas X_3 dengan t hitung sebesar 8,719 lebih besar dari t tabel maka ada pengaruh yang significant antara X_3 dengan Y , untuk variabel bebas X_4 dengan t hitung sebesar 2,935 lebih besar dari t tabel maka ada pengaruh yang significant antara X_4 dengan Y .

Dari Uji F-statistik didapatkan bahwa dengan $N = 60$, $df = k - 1 = 4$, maka F tabel sebesar 3,17 sedangkan F hitung sebesar 70,319 dimana F hitung lebih besar dari F tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas X_1 = bunga kredit bri unit, X_2 = bunga kredit bank pesaing, X_3 = jaminan, X_4 = jumlah debitur dominan secara bersama-sama berpengaruh pada jumlah kredit.

Untuk meningkatkan kredit, manajemen perlu memperhatikan jaminan beserta biaya yang mengikutinya, bunga bank pesaing dan tidak hanya fokus pada debitur yang dominan yaitu sektor perdagangan saja tetapi ke sektor ekonomi yang lain, kredit konsumtif serta meningkatkan layanan ke nasabah.

Kata kunci : regresi - korelasi, rendahnya penyaluran kredit,